

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sangat erta sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT. Tujuan pendidikan Islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karima. Adapun tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi dan hal ini merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

Inti ajaran Rosulullah SAW adalah perbaikan akhlak. Inti ajaran ini berkaitan dengan salah satu krisis yang dirasakan bangsa Indonesia, yaitu krisis moral. Informasi yang masuk hampir keseluruhan wilayah Indonesia, baik melalui media cetak maupun elektronik sekarang ini, semakin mengkhawatirkan semua kalangan, baik orang tua, pendidik, dan masyarakat pada umumnya. Teknologi yang semula bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, ternyata malah berdampak negatif bagi perkembangan generasi muda sekarang ini. Keadaan ini dipengaruhi lagi dengan semakin minimnya pengalaman agama dan menurunnya nilai-nilai moral, nilai agama, nilai sosial, dan nilai budaya bagi kebanyakan para remaja sekarang ini. Gambaran kenakalan remaja dapat dilihat melalui media cetak maupun elektronik bahkan dapat diketahui langsung, tawuran antar pelajar,

penghadangan terhadap guru, pengrusakan gedung-gedung sekolah, perkelahian antar pelajar, obat-obat terlarang, minuman keras yang dibawa pelajar baik disekolah maupun diluar sekolah.

Tujuan pendidikan Islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karimah. Adapun tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi. “Tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang dilakukan melalui proses pembinaan secara bertahap”.¹

SMK Bhineka Karya 05 Teras adalah salah satu sekolah swasta yang beralamat di Jalan Raya Solo-Boyolali Teras, Kabupaten Boyolali merupakan sebuah institusi pendidikan dengan kondisi siswa berlatar belakang keluarga tidak mampu dan *broken home*². Hasil wawancara pada tanggal 20 Mei 2015 dengan Kepala Sekolah SMK Bhineka Karya 05 Teras didapatkan penjelasan bahwa akhlaq dan budi pekerti siswa saat ini masih tergolong rendah. Beberapa persoalan akhlaq dan budi pekerti yang sampai saat ini masih sering muncul adalah kurangnya sopan santun siswa terhadap guru, dalam berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang tidak etis (*pakai jawa ngoko*), sering membantah apabila diberi pengarahan dan kurang berbakti kepada orang tua dengan salah satu bukti tidak membayarkan uang SPP kepada sekolah.

¹ Al-Abrasy, Muhammad Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1974) hlm. 245.

² Wawancara dengan Kepala SMK Bhineka Karya 05 Teras Ibu. Deny Prihasanti, ST tanggal 20 Mei 2015.

Pada masa ini mereka sering mengalami problem, kesulitan-kesulitan yang kadang menyebabkan terganggunya kesehatan, cemas dan gelisah. Perilaku remaja yang demikian dapat dinamakan berlawanan norma yang berlaku, sehingga mencari jalan keluar yang menyimpang agama. Kenyataan ini sering ditemui siswa-siswi yang enggan mengamalkan ajaran agama bahkan sering terjadi perilaku yang mereka perbuat berlawanan tidak sesuai dengan aturan normatif ajaran Islam. Padahal dari segi usia, mereka sudah termasuk aqil baliq yang telah berkewajiban melaksanakan ajaran secara penuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah: Upaya apa sajakah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperbaiki akhlaq siswa di SMK Bhineka Karya 05 Teras Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah: Untuk mendeskripsikan usaha apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperbaiki akhlaq siswa di SMK Bhineka Karya 05 Teras Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan/wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.
- b. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan kepada siswa agar berhati-hati sehingga tidak terjerumus pada tindakan-tindakan yang melanggar hukum atau agama.
- b. Pertimbangan bagi orang tua, guru dan sekolah dalam menanamkan pendidikan agama.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi menjadi enam bab yang terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematikan penulisan skripsi.

BAB II: Landasan Teori, yang meliputi tinjauan pustaka dan tinjauan teoritik yang terdiri dari Pengertian Guru Pendidikan Agama, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengertian Akhlaq, Upaya Perbaikan Akhlaq pada Remaja

BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Deskripsi Data yang terdiri dari Profile SMK Bhineka Karya
05 Teras, Boyolali dan Hasil Penelitian.

BAB V : Analisis Data

BAB VI : Berisi kesimpulan dan saran.